

ANALISIS KESESUAIAN BUKU PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII SMPN 2 PINTU RIME GAYO BENER MERIAH

Al'Insan

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma

algasut96@gmail.com

Abstrak: Bahasa dapat diartikan sebagai media komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Jika tidak ada bahasa, maka manusia tidak dapat mengutarakan keinginannya. Begitu pula di dalam pembelajaran di sekolah membutuhkan bahasa sebagai media komunikasi. Begitu pula di dalam buku pelajaran yang digunakan oleh peserta didik, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga buku pelajaran yang digunakan harus sesuai dengan standar perbukuan (Pusbuk).

Tujuan analisis ini untuk mendeskripsikan: (1) Kesesuaian isi atau materi buku Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo, (2) Kesesuaian penyajian buku Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime, (3) Kesesuaian bahasa yang ada di buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo, dan (4) Kesesuaian kegrafikan buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif yang bersifat uraian-uraian fakta yang sistematis dan akurat. Penelitian ini disebut sebagai (*Library Research*) atau penelitian kepustakaan di mana dilakukan pengumpul data-data dari jurnal, buku, artikel dan karya ilmiah lainnya. Penelitian ini mengambil data dari buku pelajaran Bahasa Indonesia SMP/ MTs kelas VIII karya M. Wahyudianto. Buku ini digunakan oleh salah satu sekolah di daerah Aceh, yaitu SMPN 2 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah.

Hasil dari analisis kesesuaian buku pelajaran ini berdasarkan standar dari Pusat Perbukuan adalah sesuai jika digunakan pada jenjang SMP dengan kurikulum 2013. Kesesuaian ini dari segi: (1) Isi atau materi, yang meliputi: kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar, perkembangan siswa, kebutuhan bahan ajar, wawasan dan nilai moral dengan presentase kesesuaian mencapai 94,8%; (2) Penyajian Buku Pelajaran, yang meliputi: Kejelasan tujuan indikator, motivasi/ daya tarik, interaksi siswa, informasi buku pelajaran dan urutan sajian dengan presentase kesesuaian seluruhnya mencapai 91,6%, (3) Bahasa, yang meliputi: keterbacaan, kejelasan informasi, kaidah Bahasa Indonesia dan bahasa yang efektif dan efisien dengan presentase keseluruhan mencapai 100%, dan (4) Kegrafikan, yang meliputi aspek penggunaan jenis dan ukuran huruf, kesesuaian tata letak (*Lay Out*), kesesuaian ilustrasi, gambar dan foto serta kesesuaian desain tampilan dengan presentase keseluruhan kesesuaian mencapai 86,25%.

Simpulan hasil penelitian berikut dapat dikemukakan bahwa berdasarkan analisis kesesuaian penggunaan buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII semester I karya M. Wahyudianto ini telah memenuhi kriteria kesesuaian berdasarkan standar perbukuan untuk digunakan dalam proses pembelajaran di SMPN 2 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah.

Kata kunci: *Analisis, Buku Bahasa Indonesia, Kesesuaian*

PENDAHULUAN

Bahasa dapat diartikan sebagai media komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Jika tidak ada bahasa, maka manusia tidak dapat mengutarakan keinginannya. Begitu pula di dalam pembelajaran di sekolah membutuhkan bahasa sebagai media komunikasi. Begitu pula di dalam buku pelajaran yang digunakan oleh peserta didik, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga buku pelajaran yang digunakan harus sesuai dengan standar perbukuan (Pusbuk)

Pendidikan merupakan sebuah sistem kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling terkait dan melengkapi, maka untuk mencapai suatu tujuan pendidikan setiap komponen-komponen tersebut harus saling melengkapi. Hal ini karena buku-buku menjadi salah satu sumber belajar yang memberikan informasi atau pengetahuan dan keberadaannya sangat menunjang kegiatan belajar mengajar dalam bidang pendidikan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2016, buku teks kurikulum 2013 dapat diartikan sebagai salah satu alat atau media dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan, yang mana isi dari buku pelajaran harus memenuhi kriteria dalam standar pusat perbukuan.

Dengan adanya buku pelajaran peserta didik diharapkan mendapatkan pengetahuan yang baru meskipun pengetahuan tersebut mungkin bisa didapat selain dari buku pelajaran dan guru pengajar. Seperti pada kurikulum pendidikan yang baru dengan sistem pembelajaran dari *Teacher center* atau guru sebagai satu-satunya pusat pembelajaran menjadi *Student center* atau siswalah yang menjadi pusat belajar. Dalam hal ini siswa didorong untuk mencari informasi sendiri. Oleh karena itu, keberadaan buku pelajaran

sebagai penambah wawasan bagi peserta didik setidaknya harus memiliki kualitas baik yang memenuhi standar dari pusat perbukuan. Adapaun kriteris tersebut terdiri dari: (1) Kesesuaian isi/ materi yang meliputi; kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar, kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, dengan kebutuhan bahan ajar, dengan kebenaran substansi, manfaat untuk menambah wawasan dan kesesuaian dengan moral dan nilai sosial, (2) Kesesuaian penyajian buku, (3) kesesuaian bahasa, serta (4) Kesesuaian kegrafikan buku.

Tujuan analisis ini untuk mendeskripsikan: (1) Kesesuaian isi buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo, (2) Kesesuaian penyajian buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime, (3) Kesesuaian bahasa yang ada di buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo, dan (4) Kesesuaian kegrafikan buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Analisis Kesesuaian Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pintu Rime Gayo Bener Meriah” yang ditulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat uraian-uraian fakta yang sistematis dan akurat. Penelitian ini disebut juga dengan (*Library Research*) atau penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan data-data dari jurnal, buku, artikel dan karya ilmiah lainnya. Penelitian ini mengambil data dari buku pelajaran Bahasa Indonesia SMP/ MTs kelas VIII karya M. Wahyudianto. Buku ini digunakan oleh salah satu sekolah di daerah Aceh, yaitu SMPN 2 Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah.

Keberadaan peneliti dalam penelitian ini ditandai dengan peneliti menjadi instrument penelitian itu sendiri. Menurut Sugiyono (2009), peneliti sebagai *Human Instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Peneliti juga aktif melakukan kegiatan membaca, mengumpulkan data dan menganalisis data di mana saja dan kapan saja. Artinya ruang dan waktu tidak menjadi penghambat dalam penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi yang dilakukan ini dari buku karya M. Wahyudianto berjudul Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs semester I.

Kemudian analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku pelajaran Bahasa Indonesia dengan standar menurut pusat perbukuan adalah dengan mencocokkan beberapa aspek yang terdiri dari isi materi, isi dengan KI dan KD, kegrafikan, kebenaran substansi. Setelah itu memberikan penilaian kesesuaian terhadap kriteria seperti pada tabel di bawah ini

Tabel Kriteria

Interval Persentase	Kriteria
6	Sesuai
4	Kurang sesuai
2	Tidak sesuai

Tabel Keterangan Kesesuaian

No	Pelajara/ Semester I	Keterangan		
		Sesuai (6)	Kurang Sesuai (4)	Tidak Sesuai (2)
1.	Bab 1 (Berita Seputar Indonesia)			

2.	Bab 2 (Iklan Sarana Komunikasi)			
3.	Bab 3 (Teks Eksposisi Media Massa)			
4.	Bab 4 (Indahnya Berpuisi)			
5.	Bab 5 (Urutan Cerita Menarik Dalam Teks Eksplanasi)			

HASIL PEMBAHASAN

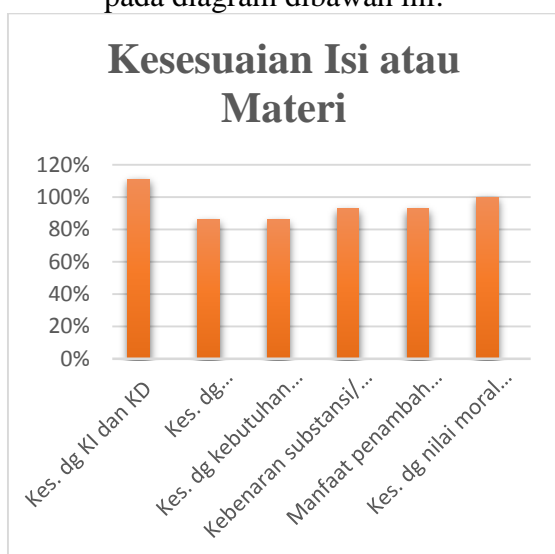
Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disajikan rangkuman hasil penelitian dalam bentuk tabel dan diagram batang untuk masing-masing aspek kesesuaian sebagai berikut.

a. Kesesuaian Isi/ Materi Buku Pelajaran Bahasa Indonesia

Tabel Hasil Kriteria Kesesuaian Isi/Materi Buku Pelajaran

No.	Kriteria	Persentase
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	111,1%
2.	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	86%
3.	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar	86%
4.	Kesesuaian dengan kebenaran substansi	93%
5.	Kesesuaian dengan penambah wawasan	93%
6.	Kesesuaian dengan nilai moral dan sosial	100%
Pencapaian kriteria akhir		94,8%

Karena kesesuaian Isi/ materi buku pelajaran mencapai tingkat kesesuaian sebesar 94,8%, maka berdasarkan pada kurva yang diadaptasi dari kurva normal groudud kriteria kesesuaian Isi/ Materi masuk pada daerah C (81,00%-199,00%) sehingga masuk katagori sesuai. Sedangkan jika digambarkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



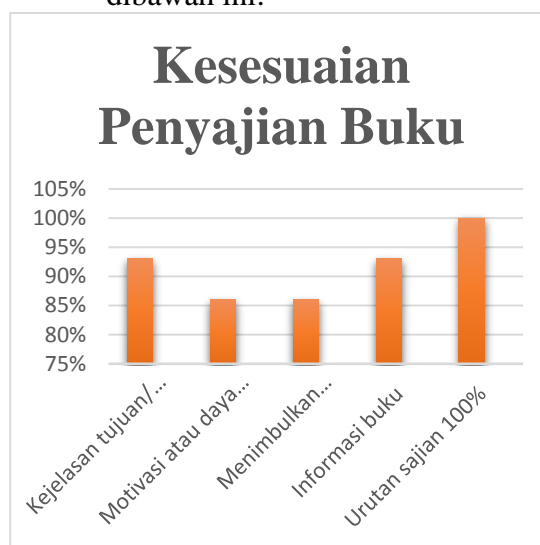
b. Kesesuaian Penyajian Buku Pelajaran Bahasa Indonesia

Tabel Hasil Kesesuaian Penyajian Buku Pelajaran

No.	Kriteria	Persentase
1.	Kejelasan tujuan indikator	93%
2.	Motivasi/ daya tarik	86%
3.	Menimbulkan interaksi	86%
4.	Informasi buku pelajaran	93%
5.	Urutan sajian	100%
Pencapaian kriteria akhir		91,6%

Karena kesesuaian penyajian buku pelajaran mencapai tingkat kesesuaian

sebesar 91,6%, maka berdasarkan pada kurva yang diadaptasi dari kurva normal groudud kriteria kesesuaian penyajian masuk pada daerah c (81,00%-199,00%) sehingga masuk katagori sesuai. Sedangkan jika digambarkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



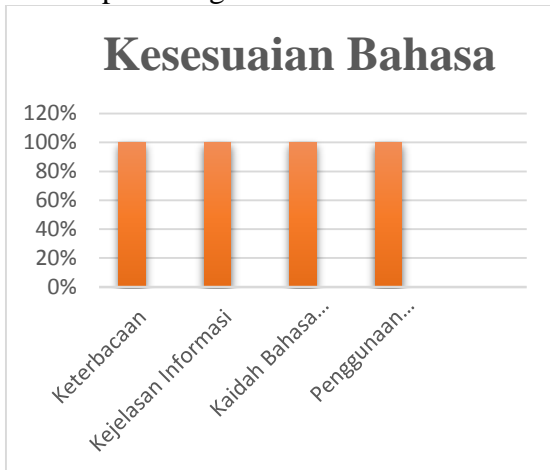
c. Kesesuaian Bahasa Buku Pelajaran Bahasa Indonesia

Tabel Hasil Kriteria Kesesuaian Bahasa Buku Pelajaran

No.	Kriteria	Persentase
1.	Keterbacaan	100%
2.	Kejelasan informasi	100%
3.	Kaidah Bahasa Indonesia	100%
4.	Bahasa efektif dan efisien	100%
Pencapaian kriteria akhir		100%

Karena Kesesuaian bahasa buku pelajaran mencapai tingkat kesesuaian sebesar 100%, maka berdasarkan pada kurva yang diadaptasi dari kurva normal groudud kriteria kesesuaian bahasa buku pelajaran berada pada daerah C (81,00%-

199,00%) sehingga masuk katagori sesuai. Sedangkan jika digambarkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



d. Kesesuaian Kegrafikan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia

Tabel Kriteria Hasil Kesesuaian Buku Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Kriteria	Persentase
1.	Penggunaan jenis dan ukuran huruf	86%
2.	Kesesuaian tata letak	100%
3.	Kesesuaian ilustrasi, gambar, foto	92%
4.	Kesesuaian desain tampilan	66%
Pencapaian kriteria akhir		86,25%

Dari hasil kriteria kesesuaian berdasarkan kegrafikan yang mencakup komponen; penggunaan jenis dan ukuran huruf, tata letak (lay out), ilustrasi dan gambar serta desain

tampilan sudah sesuai berdasarkan Pusat Perbukuan Nasional (Pusbuknas). Kesesuaian dalam kegrafikan ini sangatlah penting dan berhubungan dengan menarik atau menimbulkan daya tarik (memotivasi) siswa untuk membaca buku pelajaran tersebut.

PENUTUP

Dari hasil analisis mengenai buku pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII untuk SMP/ MTs Semester I yang ditulis oleh M. Wahyudianto ada beberapa kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian, yaitu:

- 1) Isi/ materi buku tersebut sudah sesuai dengan tingkat kesesuaian sebesar 94,8%.
- 2) Penyajian buku tersebut sudah sesuai tingkat kesesuaian sebesar 91,6%.
- 3) Bahasa dalam buku pelajaran ini sudah sesuai dengan tingkat kesesuaian sebesar 100%.
- 4) Kegrafikan pada buku pelajaran ini juga sesuai tingkat kesesuaian sebesar 86,25%.

Sehingga dapat dikatakan bahwa Buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VIII SMP Pintu Rime Gayo yang ditulis oleh M. Wahyudianto mempunyai kesesuaian buku pelajaran yang cukup berkualitas dan masih cocok jika digunakan pada pembelajaran di kurikulum 2013 (revisi).

Dalam hal ini, peneliti juga merekomendasikan dalam bentuk saran pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia yang menggunakan kurikulum 2013 pada jenjang SMP/ Sederajat sebagaimana berikut ini:

1. Bagi guru khususnya guru SMPN Pintu Rime Gayo hendaknya mempersiapkan

segala hal yang dibutuhkan saat mengajar. Selain itu, guru hendaknya juga menambah buku pegangan atau referensi buku lain selain buku Bahasa Indonesia karya M. Wahyudianto ini. Penambahan referensi lain bertujuan untuk mengembangkan materi dan mengatasi kebosanan siswa saat membaca buku tersebut, mengingat buku karya M. Wahyudianto tersebut masih memiliki kekurangan salah satunya dalam segi desain tampilan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang pentingnya penggunaan buku acuan pembelajaran yang sesuai dengan standar perbukuan seta penelitian berkelanjutan dengan fokus lain, karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

DAFTAR RUJUKAN

Abidin, Yunus. 2013. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum*. Bandung: Refika Aditama.

Arikunto, Suharimi. 2006. *Prosedur Suatu Penelitian Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2010. *Panduan Pengembangan Indikator*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan*

Menengah. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud.z 2018. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang KI dan KD pada Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Jakarta: Kemendikbud.

Kusdaryani dan Trimo.x. 2009. *Landasan Kependidikan.x*. Semarang: IKIP PGRI.

Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing ; Dasar-Dasar Pemahaman dan Penulisan Buku Text*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pohan, Rusdi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institut.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suliani. 2011. *Media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia (Bahan Ajar)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Suparman, Atwi. 1997. *Model-Model Pembelajaran Interaktif*.

- Bandung: Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI.
- Syafitri, Lely. 2017. *Analisis perbandingan kelayakan isi buku ajar PAI SMP Kelas IX Terbitan Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar dalam Persepektif Kurikulum 2013*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Syarofah, Binti. 2012. *Perbandingan Tingkat Keterbacaan BSE dan Non-BSE Bahasa Indonesia Untuk Kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijayani, Novan Ardy. 2014. *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yulaelawati, Eella. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Pakar Rayapustaka.
- Yulianti, Uki Hares. 2011. *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks BSE Bahasa Indonesia Untuk SMP Kelas VII Karya Ratna Susanti, Atikah Anindyarini- Sri Ningsih dan Maryati- Sutopo: Kajian Isi, Penyaji dan Bahasa*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.